

► JALAN TOL

## Pekanbaru—Dumai Digarap Tahun Ini

PEKANBARU—Pemerintah Provinsi Riau meyakini proyek jalan tol yang akan menghubungkan Kota Pekanbaru—Dumai bisa dimulai pembangunannya pada tahun ini, sejalan dengan proses pembebasan lahan yang sudah memasuki tahap negosiasi.

Ketua Tim Percepatan Proyek Pembangunan Jalan Tol Pekanbaru—Dumai Emrizal Pakis menjelaskan dari aspek perencanaan, penyusunan dan revisi trase jalan yang masuk proyek pembangunan jalan tol sepanjang 126 kilometer tersebut sudah selesai

dilakukan.

Dia mengungkapkan pembangunan jalan tol itu memang memakan waktu cukup lama karena harus mengalami perubahan desain.

"Revisi trase jalan sudah selesai dan sekarang masuk tahap negosiasi ganti rugi lahan. Kalau ini selesai, tahun ini juga sudah bisa mulai dibangun," ujarnya kepada *Bisnis*, Minggu (31/3).

Menurutnya, pembangunan jalan tol yang melintasi lima kabupaten/kota mulai dari Pekanbaru, Kampar, Siak, Bengkalis, dan Dumai, menga-

lami perubahan desain karena ada trase yang berada di wilayah danau, sehingga sulit untuk dibangun.

Selanjutnya, dalam proses pengadaaan lahan juga sudah dilakukan

inventarisasi kepemilikan dan status trase. Dalam hal ini, imbuhnya, tim menemukan beberapa titik lokasi yang berstatus kawasan hutan, lahan hak guna usaha (HGU) milik perusahaan, dan hak milik masyarakat.

Khusus untuk lahan berstatus HGU sepanjang 21 km yang di antaranya berada di Kabupaten Siak, kata Emrizal, saat ini masuk tahap pengukuran dan penghitungan tanaman yang berada di kawasan tersebut.

"Kami sudah berkomunikasi dengan perusahaan yang memiliki HGU, dan mereka sudah sepakat untuk melakukan musyawarah dalam rangka penentuan harga ganti rugi. Kalau sudah sepakat dalam 2 bulan ini, tinggal dilakukan pembayaran."

Sementara itu, untuk beberapa

ruas jalan yang berada dalam kawasan lutan, lanjutnya, Pemprov Riau tengah menunggu proses hukum dari Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatum) Kejaksaan Agung, sehingga dalam penyelesaian pengadaan tanah untuk proyek tersebut menjadi jelas.

Senada dengan itu, anggota Panitia Pembebasan Tanah (P2T) Provinsi Riau Muhammad Guntur menambahkan kejelasan hukum dari Jamdatum Kejaksaan sangat diperlukan Pemprov Riau sebelum melakukan pembayaran ganti rugi lahan. (*Nurbaiti*)

### Profil Jalan Tol Riau

|                  |   |
|------------------|---|
| Panjang          | 126,2 kilometer   |
| Wilayah dilalui  | Pekanbaru, Kampar, Siak, Bengkalis, dan Dumai.  |
| Pembebasan lahan | APBN Rp146,2 miliar, APBD Provinsi Riau Rp14 miliar, dan dana APBD kabupaten/kota Rp20 miliar |

Sumber: Dari berbagai sumber diolah